

INDONESIA  
PERPUSTAKAAN

Perpustakaan  
R/2  
D

# SKRIPSI

## PENGATURAN HUKUM TENTANG KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA



OLEH :

GALUH SIKTANINGSIH  
NIM : 039914934



**FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2003**

**PENGATURAN HUKUM TENTANG  
KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA**

**SKRIPSI**

**DIAJUKAN UNTUK MELENGKAPI TUGAS DAN  
MEMENUHI SYARAT-SYARAT UNTUK MENCAPAI  
GELAR SARJANA HUKUM**

**Dosen Pembimbing,**



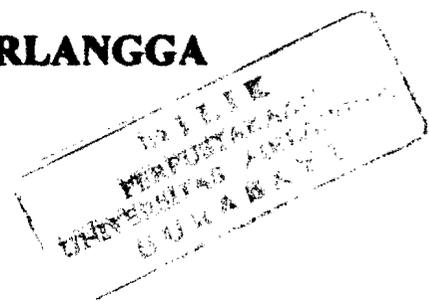
**LANNY RAMLI, S.H., M.H.**  
NIP. 131878388

**Penyusun,**



**GALUH SIKTANINGSIH**  
NIM. 039914954

**FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2003**



**Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di hadapan Panitia Penguji**

**Pada tanggal : 15 Juli 2003**

**Panitia Penguji Skripsi :**

**Ketua : H. Machsoen All, S.H., M.S.**

**Anggota : 1. Lanny Ramli, S.H., M.Hum**

**2. Dr. M.L Souhoka, S.H., M.S.**

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **1. Kesimpulan**

1. Dalam rangka peningkatan perlindungan tenaga kerja di perusahaan perlu adanya pengaturan secara jelas mengenai hak dan kewajiban masing-masing pihak (pekerja dan pengusaha) demi tercipta dan terpeliharanya keserasian antara peningkatan produksi dan, produktivitas dan peningkatan kesejahteraan pekerja. Sarana yang terbaik untuk mencapai tujuan tersebut adalah pembuatan perjanjian perburuhan antara pengusaha dan pekerja yang diwakili oleh serikat pekerja.

Kesepakatan kerja bersama atau perjanjian kerja bersama harus memuat hak dan kewajiban anatar pengusaha dan pekerja. Salah satunya adalah bahwa pekerja mempunyai hak untuk memperoleh perlindungan atas keselamatan dan kesehatan kerja.

Dalam pelaksanaan perlindungan atas keselamatan dan kesehatan kerja mempunyai kaitan yang erat dengan perlindungan, pemeliharaan, dan peningkatan kesejahteraan yang diselenggarakan dalam bentuk program jaminan sosial tenaga kerja. Karena ruang lingkup Jamsostek meliputi jaminan kecelakaan kerja, jaminan kematian , jaminan hari tua serta jaminan pemeliharaan kesehatan.



2. PT. Rodia Manyar merupakan perusahaan yang memproduksi bahan kimia sebagai bahan mentah dari deterjen, shampoo, dan lain-lain. PT. Rodia Manyar mempunyai 98 karyawan yang dibagi dalam 3 (tiga) shift kerja.

Dalam pelaksanaan perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja, departemen yang menangani adalah Departemen HSE (Health, Safety, Environment). Dimana program kerja dari departemen HSE adalah untuk meminimalkan angka kecelakaan kerja.

Dalam pelaksanaan perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja, perusahaan menyediakan sarana dan fasilitas keselamatan kerja yang antara lain perlengkapan keselamatan kerja (helmet, masker, sepatu boot, seragam kerja, tabung PMK, dll), Jaminan pemeliharaan kesehatan dimana untuk pelaksanaannya perusahaan mengikuti program pemeliharaan kesehatan dari PT. Nanyang Era Husada, Program Jaminan Sosial tenaga Kerja yang diselenggarakan oleh PT. Jamsostek, Pemeriksaan kesehatan berkala, serta adanya fasilitas pertolongan pertama terhadap kecelakaan.

Program keselamatan dan kesehatan kerja yang ada di perusahaan dalam pelaksanaannya tidak selalu berjalan dengan baik. Hal itu disebabkan adanya factor-factor yang mendukung tetapi ada pula factor yang dapat menghambat berhasilnya pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja. Faktor yang mendukung antara lain adanya sumber daya manusia yang mempunyai loyalitas tinggi untuk mentaati segala ketentuan mengenai keselamatan dan kesehatan kerja, adanya sarana serta prasarana yang tersedia, adanya pembinaan, pengawasan serta sanksi dalam pelaksanaan

Perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja. sedangkan faktor yang menghambat adalah kurangnya kesadaran dari pekerja untuk mematuhi ketentuan tentang keselamatan dan kesehatan kerja.

## 2. Saran

1. Adanya keserasian antara hak-hak dan kewajiban antara pengusaha dan pekerja dapat menciptakan hubungan kerja yang dinamis dalam upaya bersama meningkatkan kesejahteraan pekerja dan kelangsungan hidup perusahaan. Salah satunya adalah hak untuk memperoleh perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja.

Tentang hak dan kewajiban tentang keselamatan dan kesehatan kerja wajib diatur dalam KKB perusahaan. Dalam KKB. PT. Rodia Manyar khususnya tentang pasal-pasal yang mengatur tentang keselamatan dan kesehatan kerja, lebih banyak mengatur tentang kewajiban dari pekerja sedangkan hak-hak mengenai keselamatan dan kesehatan kerja tidak dijelaskan. Alangkah baiknya apabila antara hak dan kewajiban pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan dapat diatur secara tertulis di KKB, agar pekerja sadar akan hak-haknya.

2. Dalam hal ini PT. Rodia Manyar dalam pelaksanaan perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja dapat dibilang cukup berhasil. Hal ini telah terbukti sejak 3626 hari kerja hanya terdapat 4 kecelakaan kerja yang terjadi byang berhubungan dengan proses produksi.

Program-program yang diselenggarakan dan diikuti oleh PT. Rodia Manyar secara umum sangat baik. Hal ini dikarenakan pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja di PT Rodia Manyar lebih disiplin karena secara umum mengikuti standart Internasional karena PT Rodia Manyar merupakan anak perusahaan dari sebuah perusahaan yang berkantor pusat di Singapura.

Oleh karena itu program-program tentang keselamatan dan kesehatan kerja di PT.Rodia Manyar semoga bisa menjadi contoh bagi pengusaha-pengusaha yang lain sebagai upaya untuk melindungi hak-hak, khususnya mengenai keselamatan dan kesehatan kerja bagi pekerja.

